

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian dalam <http://akank-sutha.blogspot.co.id/2012/03/desain-penelitian.html> adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian, yang membantu penelitian dalam pengumpulan dan menganalisis data. Adapun desain penelitian menurut Mc Millan dalam Ibnu Hadjar adalah rencana dan struktur penyelidikan yang digunakan untuk memperoleh bukti-bukti empiris dalam menjawab pertanyaan penelitian.

Desain penelitian di bab 3 ini yang peneliti buat merupakan desain penelitian yang memakai metode penelitian Kualitatif jenis penelitian studi kasus. Kemudian untuk lebih jelasnya metode penelitian kualitatifnya studi kasus, pengumpulan data, dll. Maka akan dipaparkan melalui sub-sub judul di bab 3 ini setelah sub judul 3.1.

#### **3.2 Metode Penelitian**

Meleong (1989) dalam Basrowi & Suwandi, 2008 mengemukakan bahwa penelitian kualitatif antara lain bersifat deskriptif, data yang dikumpulkan lebih banyak berupa kata-kata atau gambar daripada angka-angka. Dalam penulisan skripsi ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dimana dalam penelitian

ini lebih menekankan pada makna dan proses daripada hasil suatu aktivitas. Pendekatan kualitatif ini peneliti gunakan karena peneliti melakukan penelitian tidak berdasarkan angka, pendekatan ini juga merupakan pendekatan yang sangat cocok digunakan pada penelitian akan fenomena sosial yang sifat selalu dinamik, sering berubah-ubah, dan terus berkembang.

Kaitannya dengan penelitian diatas, peneliti akan melakukan sebuah penelitian mengenai Pelayanan Sosial Rumah Amal Salman dalam keberfungsian sosial keluarga.

Sedangkan jenis penelitian yang dipakai oleh peneliti adalah jenis studi kasus dengan metode kualitatif yaitu Menurut Bogdan dan Bikien (1982) studi kasus merupakan pengujian secara rinci terhadap satu latar atau satu orang subjek atau satu tempat penyimpanan dokumen atau satu peristiwa tertentu.

### **1.3 Subjek Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Amal Salman Bandung. Alasan dipilihnya Manajer program berdaya dan kemanusiaan dan penerima bantuan Rumah Amal Salman program yang diteliti, keduanya merupakan satu paket yang saling berkaitan sebagai informan dan responden untuk peneliti gali keterangan informasi yang sedalam-dalamnya. Manajer program berdaya dan kemanusiaan diteliti, karena ia sebagai yang mempunyai program pelayanan dan menjalankan program-program di Rumah Amal Salman sedangkan penerima bantuan Rumah

Amal Salman sebagai orang atau kelompok yang secara langsung merasakan bantuan dari Rumah Amal Salmannya.

### **3.4 Definisi Operasional dan Operasional Variabel**

#### **1. Pelayanan Sosial**

Pelayanan sosial adalah pelayanan yang dilakukan oleh Rumah Amal Salman adalah pelayanan ekonomi program kampung bangkit dalam bentuk pemberian bantuan konsumsi dan pemberian bantuan modal yang diterima oleh keluarga penerima bantuan tersebut di Tanggulan

#### **2. Organisasi Pelayanan Sosial**

Organisasi pelayanan sosial yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Rumah Amal Salman.

#### **3. Keberfungsian Sosial**

Keberfungsian sosial adalah meliputi aspek-aspek peranan sosial, pemenuhan kebutuhan, dan kemampuan dalam pemecahan masalah.

#### **4. Keluarga**

Keluarga adalah keluarga yang menerima bantuan dari oleh Rumah Amal Salman dalam bentuk ekonomi diwilayah Tanggulan Kelurahan Dago dan Kecamatan Cobleng.

## Operasional Variabel

**Tabel 4**  
**Operasional variabel**

Variabel	Dimensi/Aspek	Indikator
<b>Variabel Bebas</b>		
<b>Pelayanan Sosial RASI</b>	<b>Ekonomi</b>  ( program Kampung Bangkit )	A. Bantuan Konsumsi B. Bantuan modal
<b>Variabel terikat</b>		
<b>Keberfungsian Sosial Keluarga</b>	<b>Peranan sosial:</b>  <b>1. Peranan Ayah</b>	A. Pencari nafkah B. Pendidik C. Pelindung D. Pemberi rasa aman E. Kepala keluarga
	<b>2. Peranan Ibu</b>	A. Mengurus rumah tangga B. Pengasuh C. Pendidik anak-anaknya D. Pelindung
	<b>2. Peranan Anak</b>	A. Berbakti kepada orang tua B. Selalu menghormati orang tua C. Ikut membantu pekerjaan orang tua D. Belajar yang rajin E. Selalu bersikap sopan & santun
	<b>Pemenuhan kebutuhan dasar</b>  <b>1. Fisiologi</b>	A. Sandang B. Pangan C. Papan

	<b>2. Rasa aman</b>	A. Perlindungan fisik B. Ketentrangan dari lingkungan C. keteraturan dan kepastian D. Mendapat pekerjaan
	<b>3. Rasa cinta</b>	A. Bergaul B. Diakui masyarakat C. Berkawan D. Berkeluarga
	<b>3. Harga diri</b>	A. Kepercayaan diri B. Penghormatan dan penghargaan C. Hasrat untuk berkompetensi D. Kemandirian E. Kebebasan
	<b>5. Aktualisasi diri</b>	A. Mengenal dirinya dengan baik B. Dedikasi dan kreatif C. Tidak emosional
	<b>Kemampuan dalam menghadapi goncangan/tekanan</b>	A. Kepuasan B. Tanggung jawab C. Kerjasama

### 3.5 Populasi , Teknik Sampling, dan Sumber Data

Pada penelitian ini yang menjadi populasinya ialah warga Tanggulan RW 3 dan kriterianya:

1. Penerima bantuan program Rumah Amal Salman
2. Keluarga miskin
3. Keluarga yang memiliki anak

Populasi dalam penelitian ini ada:

1. Penerima program bantuan Rumah Amal Salman Keluarga miskin
2. Berada di RW 3 Kelurahan Dago Kecamatan Coblong

Populasi tersebut berjumlah 50 orang, dari jumlah tersebut responden dipilih menjadi 7 orang secara purposive sampling sedangkan informan berjumlah 4 orang terdiri dari tiga orang Kader Kampung Bangkit, dan Pengurus Rumah Amal Salman. Dari 7 orang tadi dijabarkan kembali yang menjadi responden secara administrasi Rukan Tetangga, 6 orang tinggal di wilayah RT 4/ RW 3 Tanggulan sedangkan 1 orang lagi tinggal di wilayah RT 9/RW 3 Tanggulan.

**Tabel 5**  
**Sumber data**

<b>Data Primer</b> ( data yang didapatkan melalui Observasi dan wawancara/ interview secara mendalam)	<b>Data Sekunder</b> ( Data yang sudah ada dan terbentuk berupa file atau dokumen )
<p><b>Pada program Kampung Bangkit</b></p> <p>a) Penanggung jawab program kampung bangkit</p> <p>b) Keluarga yang tinggal dilokasi program kampung bangkit ( tanggulan )</p> <p>c) Kader-kader program kampung bangkit</p> <p> </p> <p>* Data bisa didapatkan melalui observasi dan wawancara, dan studi kepada informan</p>	<p><b>1. Profil lembaga Rumah Amal Salman</b></p> <p>a) Profil Rumah Amal</p> <p>b) Visi dan misi</p> <p>c) Landasan hukum</p> <p>d) Struktur Organisasi</p> <p> </p> <p><b>2. Program pelayanan sosial :</b></p> <p style="padding-left: 40px;"><b>Kampung, bangkit</b></p> <p>a) Deskripsi program</p> <p>b) Konsep dan alur program</p> <p>c) Data penerima manfaatnya</p> <p>* Data dicari dirumah amal Salman</p>

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Pada tahap penelitian ini agar diperoleh data yang valid dan bisa dipertanggungjawabkan, maka data diperoleh melalui:

#### **1. Wawancara**

Wawancara merupakan salah satu pengumpulan data melalui penggalian informasi yang peneliti lakukan kepada informan dan responden peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Adapun wawancara yang dilakukan kepada informan dan responden adalah dengan wawancara terstruktur artinya peneliti melakukan wawancaranya berdasarkan pedoman wawancara yang telah dibuat dari indikator-indikator variabel penelitian.

#### **2. Observasi langsung**

Pengumpulan data dengan observasi langsung, artinya bahwa peneliti secara ril melihat langsung sikon sipenerima manfaat dari Rumah Amal Salman ini.

#### **3. Dokumentasi**

Dokumen, yaitu proses melihat kembali sumber-sumber data dari dokumen yang ada dan dapat digunakan untuk memperluas data-data yang telah ditemukan. Adapun sumber data dokumen diperoleh dari lapangan berupa buku, arsip, majalah bahkan dokumen lembaga atau dokumen resmi yang berhubungan dengan fokus penelitian.

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Konsep analisis data Kualitatif ( Bogdan & Biklen, 1982) dalam Memahami Penelitian Kualitatif, merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan kerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah data menjadi satuan yang dapat dikelola, mengadakan sintensis, mencari, dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, membuat keputusan apa yang dapat diceritakan pada orang lain. Analisis data kualitatif (Seiddel, 1998) dalam Memahami Penelitian Kualitatif, prosesnya sebagai berikut:

1. Mencatat peristiwa yang ada dilapangan berupa catatan lapangan, kemudian diberi kode hingga sumber data dapat ditelusuri
2. Menyimpulkan, memilah-milah, melakukan klasifikasi, mensintesis, membuat ikhtisar, dan memberi indek.

Berpikir untuk memperjelas kategori data sehingga data yang ada bermakna dengan mencari dan menemukan pola serta hubungan-hubungan dan membuat temuan-temuan umum.

### **3.8 Pengujian Keabsahan Data**

Untuk memperoleh tingkat keabsahan data, teknik yang digunakan antara lain:

1. Tringulasi Data

